

SOSIALISASI PENGENALAN LAGU DAERAH MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS ANDROID

Wahyudin Alipudin¹, Randi Sukmana², Adi Putra³, Suwely⁴, Mochamad Sholikin⁵, Ilham Cahya Ramadhan⁶, Angga Yudi Pratama⁷, Rezky Arianda⁸, Sulkhi⁹, Ari Wibowo¹⁰, Perani Rosyani¹¹

¹⁻¹¹Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: *¹whyudinn123@gmail.com, ²randisukmana46@gmail.com, ³adiputra140397@gmail.com, ⁴wely30091998@gmail.com, ⁵mochamadsholikin94@gmail.com, ⁶ilhamrmdhn929@gmail.com, ⁷anggayudipratama9@gmail.com, ⁸ekyarianda@gmail.com, ⁹sulkhi089811@gmail.com, ¹⁰ariiwbw11@gmail.com, ¹¹dosen00837@unpam.ac.id

Abstrak

Lagu daerah merupakan lagu yang ide penciptaannya berdasarkan budaya dan adat istiadat suatu daerah tertentu. Kemampuan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya dikembangkan melalui pembelajaran lagu daerah, pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran lagu daerah dapat menanamkan apresiasi siswa-siswi bimbingan dan mendeskripsikan Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan ilmu dalam perkembangan atau penerapan kepada masyarakat. Metode yang kita lakukan yaitu kita mendatangi Bimbingan MM Learning adalah Tempat belajar yang berada di Jl.Ketos Masjid RT.001/RW 005 Kel.Sindangsari Kec.Pasar Kemis Tangerang-Banten , Bimbingan MM Learning memiliki Kegiatan Belajar Mengajar untuk anak usia dini.Banyaknya kegiatan di Bimbingan MM Learning Membuat Anak usia dini bisa mengerti materi yang di ajarkan oleh pengajar dibimbingan itu sehingga mampu memperluas wawasan anak-anak. Materi yang diajarkan dibimbingan tersebut seperti Bahasa Inggris,Matematika Dll.Tetapi didalam bimbingan MM Learning tidak mengajarkan Yang memicu suatu daerah sehingga Kami mencoba memberikan sedikit wawasan tentang Lagu-Lagu Daerah Untuk memberikan informasi lebih kepada anak-anak yang ada dibimbingan tersebut. Atas dasar tersebut dikembangkan Aplikasi lagu-lagu daerah secara offline supaya anak-anak biasa menggunakannya Dirumah tanpa harus menghabiskan uang jajan mereka seperti halnya dengan game online. Dengan adanya Aplikasi Lagu-lagu daerah secara offline ini anak-anak bisa belajar mengetahui judul lagu dan asal lagu daerah tersebut tanpa harus buka internet.

Kata Kunci – Bimbingan, Pengenalan , Lagu-lagu daerah

I. PENDAHULUAN

Pengertian Lagu Daerah menurut beberapa para ahli seperti yang di kutip dari Menurut Jan Van Luxemburg “1989” yaitu : Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan

yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop. kesenian lagu daerah merupakan bagian dari karya sastra yang memanfaatkan keindahan untuk memberikan kepuasan terhadap umat manusia. Oleh karenanya lagu daerah menggunakan bahasa sebagai medium utama. selain mampu menggambarkan kepribadian komunal atau masyarakat setempat, keberadaan lagu daerah mampu menyalakan semangat atau spirit kebersamaan dari komunitas bersangkutan. tanpa memperhatikan misi

maupun fungsi, lagu daerah secara konkrit begitu dekat nilai-nilai karakter baik dengan masyarakat kesenian lagu daerah. Hal ini disebabkan ketertarikan siswa terhadap lagu daerah masih kurang dibandingkan lagu-lagu modern. pada umumnya lagu daerah, berkisah tentang kegiatan berladang, kehidupan masyarakat, sejarah, dan kritik sosial tetapi tetap bersifat mendidik. Namun, kini lagu Bima hanya mementingkan hiburan semata, kadang menjurus pada kata-kata yang seronoh dan jenis musik tidak menggunakan musik khas daerah. Hal ini menjadi ancaman bagi generasi muda Bima karena lambat laun jika hal ini terus dibiarkan akan mengancam transformasi musik asli daerah. Pada akhirnya akan berimbas pada hilangnya identitas kebudayaan Bima secara utuh. Identitas masyarakat yang dapat disimak dalam kehidupan masyarakat berupa nilai-nilai karakter baik yang dapat membantu pembangunan daerah, atau bersifat mendidik. Nilai karakter tersebut meliputi; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Wujud kebudayaan pada dasarnya merupakan hasil dari semiosis, dengan kata lain kebudayaan dapat dijadikan sistem tanda. Penggunaan simbol budaya dalam lagu daerah bertujuan untuk mengenal simbol yang terdapat dalam lagu daerah dan memperkenalkan kebudayaan daerah setempat supaya identitasnya tetap terjaga dan dapat dibedakan dengan daerah lain.

Untuk mendukung pencapaian sasaran di atas, kami dari mahasiswa prodi Teknik Informatika ingin membekali pemahaman dan memberika gambaran kepada siswa/siswi di MM Learning mengenai lagu-lagu daerah yang sudah hampir terlupakan oleh lagu-lagu modern atau masa kini dengan melalui pengenalan aplikasi berbasis android yang untuk meningkatkan lagu-lagu daerah yang sudah hampir di lupakan oleh anak-anak atau orang dewasa.

II. METODE PELAKSANAAN

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi MM Learning mengenai cara mengembangkan kualitas diri, Memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi MM Learning mengenai lagu-lagu daerah dalam aplikasi dan Memberikan gambaran dan pengetahuan kepada siswa dan siswi MM Learning mengenai pengaplikasian atau penggunaan aplikasi.

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke Sekolah MM Learning yang beralamat Jl. Ketos Masjid RT.001/RW 005 Kel.Sindangsari Kec.Pasar Kemis Tangerang-Banten, dan memberikan pelatihan disana pada tanggal 2 Oktober 2021 dengan tema “Sosialisasi Pengenalan Lagu Daerah Menggunakan Aplikasi Berbasis Android” Kegiatan ini di bimbing oleh ibu Perani Rosyani, S.Kom., M.Kom. Pelatihan ini bertujuan agar siswa dan siswi yang bersekolah di MM Learning khususnya pada program sosialisasi pengenalan lagu daerah agar dapat meningkatkan kualitas diri mereka untuk mengingat lagu-lagu daerah dalam aplikasi yang sudah ada.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MM Learning yang beralamat Jl. Ketos Masjid RT.001/RW 005 Kel.Sindangsari Kec.Pasar Kemis Tangerang-Banten semua tim yang berjumlah 10 orang melakukan beberapa tahapan, melalui pra survei kelokasi untuk berkordinasi dengan Pengurus Sekolah dan guru-guru Sekolah., selanjutnya tim membuat penjadwalan kegiatan selama 1 hari penuh dengan membagi-bagi tugas termasuk pembuatan materi agar dapat diterima dan diaplikasi oleh siswa dan siswi yang bersekolah di MM Learning termasuk pendampingan, sampai terakhir pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pengajuan keluaran dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa jurnal PKM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh Mahasiswa program studi Teknik Informatika di MM Learning yang beralamat Jl. Ketos Masjid RT.001/RW 005 Kel.Sindangsari Kec.Pasar Kemis Tangerang-Banten, dan memberikan pelatihan disana pada tanggal 2 Oktober 2021 dengan tema “Sosialisasi Pengenalan Lagu Daerah Menggunakan Aplikasi Berbasis Android” Kegiatan ini di Bimbing oleh ibu Perani Rosyani, S.Kom., M.Kom. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh siswa dan siswi Bimbingan MM Learning.

2. Tahap Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa metode pelatihan yaitu :

a. Metode Pembukaan

Metode yang digunakan dalam pemberitahuan tentang aplikasi dimulai dengan memberikan ceramah atau presentasi dengan tema “Sosialisasi

Pengenalan Lagu Daerah Menggunakan Aplikasi Berbasis Andoid”. dengan narasumber seluruh anggota dan ketua kelompok.

b. Metode Penggunaan Aplikasi

Setelah metode pembukaan kita memberi tahu tentang kegunaan aplikasi yang akan di gunakan untuk belajar lagu daerah. Dengan ini agar siswa dan siswi memahami nantinya walaupun tanpa bimbingan lagi dan dapat di gunakan sendiri di masing-masih hp siswa dan siswi tersebut

c. Metode Tanya Jawab

Di metode Tanya jawab ini hasilnya, peserta sangat antusias untuk menanyakan tentang lagu daerah yang berasal dari bermacam-macam daerah serta menyanyikanya. Peserta yang bisa menjawab atau bertanya kami berikan hadiah dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari anggota mahasiswa.

d. Metode quesioner dan peutupan

Metode ini kita memberi quesioner/pertanyaan yang wajib di jawab oleh siswa dan siswi dari sekolah MM Learning dengan ulasannya untuk penilaian anggota mahasiswa kita selama kegiatan PKM berlangsung.

menanamkan apresiasi siswa-siswi MM learning Kabupaten Tangerang.

b. Halaman kumpulan lagu daerah



Gambar 1.2 Halaman kumpulan lagu daerah

Berikut merupakan tampilan halaman kumpulan lagu daerah, pada halaman ini anak-anak bimbingan bisa memilih lagu dan memutar lagu-lagu daerah dan liriknya.

c. Halaman lirik lagu



Gambar 1.3 Halaman lirik lagu

Hasil Dan Implementasi

a. Halaman Dashboard



Gambar 1.2 Halaman kumpulan lagu daerah

Berikut merupakan tampilan halaman dashboard, pada halaman ini anak-anak bisa melihat lagu dari berbagai daerah dan liriknya. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran lagu daerah dalam

Berikut merupakan tampilan halaman kumpulan lirik lagu, pada halaman ini anak-anak bisa melihat lirik lagu dari berbagai lagu daerah. agar bisa bernyanyi sambil membaca lirik lagu daerah dari aplikasi android untuk bimbingan siswa-siswi MM learning.

IV. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MM Learning yang beralamat Jl. Ketos Masjid RT.001/RW 005 Kel.Sindangsari Kec.Pasar Kemis Tangerang-Banten, agar dapat meningkatkan kualitas diri atau pengembangan diri dalam mempelajari suatu hal yang bermanfaat dalam handphone. Dan juga masih perlu adanya melakukan pengawasan dalam menggunakan handphone untuk siswa dan siswi sekolah MM Learning karna di jaman modern seperti ini penggunaan handphone hanya untuk bermain game tidak untuk belajar. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di handpone dapat di lakukan dengan mencari aplikasi-aplikasi pembelajaran dan materi pembelajaran. di handpone dapat di lakukan dengan mencari aplikasi pembelajaran dan materi pembelajaran. Dengan adanya sosialisasi ini semoga dapat belajar tentang aplikasi pembelajaran seperti menggunakan aplikasi lagu daerah untuk pembelajaran di pendidikan Seni budaya dan agar tidak terlupakan lagu daerah yang sudah lama ada di berbagai suku. Sebagai upaya meningkatkan kualitas dalam pendidikan dalam situasi daring seperti ini yaitu dengan adanya penyesuaian terhadap materi yang di berikan selama situasi daring. Selanjutnya perlu pengawasan agar dapat mengontrol siswa atau siswi dari MM Learning agar tidak terlalu menggunakan handphone untuk bermain game saja. Sehingga kami sebagai anggota pengabdian dari Universitas Pamulang Fakultas Teknik Informatika akan terus melakukan kegiatan serupa dan berkelanjutan serta berkesinambungan untuk membangun bangsa ini lebih baik. menggunakan aplikasi berbasis android agar tidak terlupakan lagu-lagu daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD*. Jakarta: BSNP.

Budiningsih, Dr. C. Asri. 2013. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta (Anggota IKAPI). Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Gunawan. 2014. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Presiasi Siswa Kelas Vii G Terhadap Lagu Daerah Jawa Tengah Melalui Penggunaan Media Audio Di Smp Negeri 2 Trucuk Klaten*. Jurnal: Pendidikan Seni Musik (Vol.3 No.4). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Fathoni, Ahmad. 2014. "Pengertian Sosialisasi". (<http://www.zonasiswa.com/2014/07/pengertian-sosialisasi.html?m=1>).

Sukarya, Zakarias, dkk. 2008. *Pendidikan Seni 4 Sks*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departement Nasional. www.agendajaya.blogspot.co.id/2015/03/Pengertian-musik-tradisional.html.